

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN PERENCANAAN PAJAK TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN
(PENELITIAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2016-2018)**

Putri Gantine Lestari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia

Email : putrigantine@unibi.ac.id

ABSTRAK : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas dan Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dari penelitian ini adalah Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. Berdasarkan pengambilan sampel maka didapat sampel sebanyak 45 sampel dan penelitian ini menggunakan teknik regresi berganda. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa secara parsial Profitabilitas berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan, tetapi Perencanaan Pajak Tidak Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. sementara secara simultan didapat bahwa Profitabilitas dan Perencanaan Pajak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci : Profitabilitas, Perencanaan Pajak, Nilai Perusahaan.

ABSTRACT : This study aims to determine the effect of profitability and tax planning on firm value at mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population of this study are mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2018 period. Based on sampling, 45 samples were obtained and this study used multiple regression techniques. Based on the results of the research, it is found that partially Profitability has a positive effect on firm value, but tax planning has no effect on firm value. while simultaneously it was found that Profitability and Tax Planning Affect Firm Value.

Keyword: Profitability, Tax Planning, Firm Value

1. PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan sesuatu yang penting bagi perusahaan dan nilai perusahaan merupakan tujuan dari perusahaan, karena dengan nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan citra yang semakin baik pula. Begitupula jika semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi kemakmuran para pemegang saham (Farah dan Darsono, 2017). Dalam proses untuk memaksimalkan nilai perusahaan pasti akan ada konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham atau bisa kita sebut dengan *agency problem*, hal ini disebabkan karena adanya tujuan lain dari manajer perusahaan yang berhubungan dengan kepentingan pribadi sehingga seringkali mengabaikan kepentingan pemegang saham. Oleh sebab itu hal ini akan berdampak pada penurunan harga saham dan nantinya juga akan berdampak kepada nilai perusahaan (Jensen dan Meckling, 1976).

Weston dan Copeland (1999) mendefinisikan profitabilitas adalah sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Besar kecilnya nilai profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai Profitabilitas, maka semakin tinggi nilai perusahaan. sebaliknya semakin kecil nilai profitabilitas maka semakin kecil nilai perusahaannya.

Hasil penelitian profitabilitas terhadap nilai perusahaan mempunyai hasil yang berbeda. Farah dan Darsono (2017) mengemukakan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian Dwi dan Giawan (2019) mengemukakan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. sementara penelitian Rahmadini dan Nita (2016) menjelaskan bahwa Profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Perencanaan pajak adalah satu kebijakan yang dilakukan oleh menejer perusahaan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Perencanaan pajak adalah cara Wajib pajak agar jumlah pajak yang dibayarkan

menjadi lebih kecil dengan memanfaatkan celah yang ada didalam peraturan perpajakan (Darussalam, 2010). Perencanaan Pajak dapat dilihat dari dua perspektif yang berbeda, yakni dari sisi tradisional dan dari teori agensi. Menurut pandangan tradisional, dengan adanya perencanaan pajak diharapkan beban pajak akan menjadi kecil dan hal ini nantinya akan menaikkan laba setelah pajak. Semakin tinggi laba setelah pajak maka akan semakin tinggi harga saham dan nantinya hal ini akan menaikkan nilai perusahaan. Namun apabila dilihat dari perspektif Teori Agensi, Perencanaan pajak apabila dilakukan secara agresif maka hal ini akan menyebabkan nilai perusahaan menurun.

Hasil penelitian terdahulu tentang pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan mempunyai nilai yang berbeda. Hasil penelitian Farah dan Darsono (2017) menunjukkan bahwa Perencanaan pajak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, penelitian Dwi dan Giawan (2019) menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sementara hasil penelitian Fajrin, dkk (2016) adalah bahwa perencanaan pajak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

2. KAJIAN PUSTAKA

Teori Agensi

Jensen dan Meckling (1976) mendefinisikan teori keagenan adalah kontrak antara agen dan principal, dimana principal memberikan ewenang kepada agen untuk mengelola perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan para agen ini diharapkan nantinya akan memberikan dividen kepada principal secara optimal.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh Laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Farah dan Darsono, 2017). Laba perusahaan merupakan indikator kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban bagi para pemilik modal. Rendahnya

kkualitas laba akan mengakibatkan kesalahan pembuatan keputusan para pemakainya sehingga nilai perusahaan akan berkurang (Siallagan dan Machfoedz, 2006). Di dalam penelitian iniprofitabilitas diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Perencanaan Pajak (*Tax Planning*)

Darussalam (2010) Menyatakan bahwa Tax planning yaitu upaya Wajib pajak untuk meminimalkan beban pajak perusahaan dengan memanfaatkan *grey area* yang ada pada undang-undang perpajakan. Hal ini legal dilakukan karena tidak menimbulkan *dispute* antara Wajib pajak dengan Otoritas pajak. Darussalam (2010) menyebutkan ada dua macam perencanaan pajak. pertama adalah perencanaan pajak yang diperbolehkan (*defensive tax planning*) dan perencanaan pajak yang tidak diperbolehkan (*agressive tax planning*). Kedua macam tax planning tersebut bertujuan sama yaitu sama-sama mengurangi beban pajak, namun yang membedakan adalah legalitasnya. *Defensive tax planning* mempergunakan *grey area* dalam undang-undang perpajakan secara wajar dan terkendali, sementara *agreesive tax planning* dilakukan secara *agressive* dan tidak bertanggung jawab sehingga hal ini akan mengarah ke *tax avoidance* dan *tax evasion*, oleh sebab itu *agressive tax avoidance* tidak boleh dilakukan, karena selain sifatnya ilegal hal ini juga akan berdampak negatif kepada reputasi perusahaan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Effective Tax Rate (ETR)* sebagai proksi untuk mengukur *Tax Planning* dengan membagi Beban Pajak dengan Laba Sebelum Pajak.

$$ETR = \frac{\text{INCOME TAX EXPENSE}}{\text{PRE TAX INCOME}}$$

Nilai Perusahaan

Setiap perusahaan mempunyai tujuan mencapai laba yang optimal, salah satu cara untuk mencapai laba yang optimal adalah dengan membuat nilai perusahaan naik. Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga sahamnya. Semakin tinggi harga saham maka akan semakin tinggi pemegang saham mendapatkan dividen (Ngadiman, 2014). Menurut Ngadiman (2014) nilai perusahaan sangat penting bagi para investor karena nilai perusahaan yang semakin tinggi akan meningkatkan pengembalian yang optimal kepada pemegang saham. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Tobins Q* untuk mengukur Nilai perusahaan. Menurut Wolfe, Joseph (2003) *Tobins q* dianggap paling efektif untuk mengukur nilai perusahaan.

$$TOBINS Q = \frac{MV + HUTANG}{TOTAL ASET}$$

Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis dari penelitian ini adalah Perencanaan Pajak dan Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. Adapun teknik pengambilan sampel dilakuka secara *purposive* dengan kriteria sebagai berikut :

- Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018.
- Perusahaan yang tidak menerbitkan Laporan Keuangan dari Periode 2016-2018
- Perusahaan yang mengalami kerugian di periode 2016-2018
- Perusahaan yang memiliki ETR lebih dari 1

Berdasarkan hasil penentuan sampel, maka didapatkan sampel penelitian berjumlah 15 perusahaan, diantaranya adalah :

NO	KODE PERUSAHAAN
1	ADRO
2	BSSR
3	BYAN
4	DEWA
5	DOID
6	HRUM
7	MBAP
8	TOBA
9	ELSA
10	ESSA
11	RUIS
12	ANTM
13	PSAB
14	TINS
15	CTTH
TOTAL	15 Perusahaan x 3 tahun = 45 sampel

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1
Regresi Berganda

Dependent Variable: Nilai Perusahaan
 Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 10/12/20 Time: 14:08
 Sample: 1 3
 Included observations: 3
 Cross-sections included: 15
 Total pool (balanced) observations: 45
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.246650	0.116231	2.122064	0.0398
Profit	0.608427	0.204836	2.970318	0.0049
Tax Plan	-0.410355	0.249575	-1.644213	0.1076
Random Effects				
(Cross)				
ADRO-C	0.000519			
ANTM-C	-0.003249			
BSSR-C	-0.000311			
BYAN-C	-0.002601			
CTTH-C	-0.003934			
DEWA-C	0.000881			
DOID-C	0.002296			
ELSA-C	0.001173			
ESSA-C	0.000803			
HRUM-C	-0.000612			
MBAP-C	0.001234			
PSAB-C	0.001836			
RUIS-C	0.000548			
TINS-C	-0.000667			
TOBA-C	0.002084			

Effects Specification			
		S.D.	Rho
Cross-section random		0.015666	0.0055
Idiosyncratic random		0.211343	0.9945
Weighted Statistics			
R-squared	0.278485	Mean dependent var	0.492673
Adjusted R-squared	0.244128	S.D. dependent var	0.260989
S.E. of regression	0.226906	Sum squared resid	2.162429
F-statistic	8.105439	Durbin-Watson stat	2.465640
Prob(F-statistic)	0.001055		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.280951	Mean dependent var	0.496717
Sum squared resid	2.171972	Durbin-Watson stat	2.464807

Berdasarkan penelitian peneliti menggunakan efek Random sebagai model yang paling fit dalam penelitian ini, dan dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa Variabel Profitabilitas memiliki Probability senilai $0,0049 < 0,05$ dan bertanda positif hal ini berarti menolak H_0 dan menerima H_a yang artinya profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, artinya semakin besar tingkat profitabilitas perusahaan, maka nilai perusahaan akan naik, sebaliknya jika semakin turun tingkat profitabilitas maka nilai perusahaan akan turun. Pada hakikatnya ketika perusahaan mengalami laba maka nilai harga saham akan naik, dan hal ini mengakibatkan nilai perusahaan yang semakin naik juga. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Farah dan Darsono(2017) dan Dwi dan Giawan (2019) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.1 dapat diketahuil bahwa variabel Perencanaan Pajak mempunyai Probabilitas sebesar $0,1076 > 0,05$ dan bertanda negatif. Hal ini berarti menolak H_a dan menerima H_0 yang berarti Perencanaan Pajak Tidak Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Besar Kecilnya Perencanaan Pajak yang dilakukan oleh perusahaan pertambangan tidak mempengaruhi nilai perusahaan, hal ini disebabkan karena peraturan perpajakan di perusahaan pertambangan lebih bersifat lex spesialis dan berbeda dengan peraturan perpajakan pada

umumnya, hal ini yang menyebabkan perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan tambang. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Lavenia (2018) yang menyatakan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, kita bisa melihat nilai probability pada F statistic adalah sebesar $0,0010 < 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara simultan profitabilitas dan perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa nilai R squared adalah sebesar 0,278 hal ini berarti secara bersama sama profitabilitas dan perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan kontribusi pengaruh sebesar 27%, sementara 73% dipengaruhi oleh variabel lain.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2. Perencanaan Pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
3. Profitabilitas dan Perencanaan Pajak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan kontribusi pengaruh sebesar 27%.

6. REFERENSI

- Darussalam, Dany. 2010. "Konsep Aplikasi Perpajakan Internasional". Jakarta: Danny Darussalam Tax Center.
- Dwi, Yuli dan Giawan. 2019. " Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan BOD Diversity Sebagai Variabel Moderasi".

Jurnal Bisnis dan Manajemen. ISSN : 2087-2038; E-ISSN: 2461-1182.

Farah, Aida dan Darsono. 2017. "Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Profitabilitas, dan Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan". Diponegoro Journal Of Accounting. Volume 6, Nomor 3. Hal 1-15.

Jensen, M. C and Meckling, W.H. 1976. "Theory of the Firm : Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure". *Journal of Financial Economics*, Oktober, 1976, V. 3, No. 4, pp. 305-360.

Kristanto, Zuqni, Dkk. 2016. "Pengaruh Perencanaan Pajak dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening.

Lavenia Yuliem, Marcella. 2018. " Pengaruh "Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan yang terdaftar di BEI Periode 2014-2015". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* Vol .7.No 1.

Nuryaman dan Veronica Christina. 2015. "Metodologi Penelitian Akuntansi dan Bisnis Teori dan Praktek". Bogor: Ghalia Indonesia

Weston, J. Fred dan T.E., Copeland. 1999. *Manajemen Keuangan*. 9th Edition. Jilid 2. Jakarta: Binarupa Aksara.